

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik seseorang berada di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik berada di atas 90 mmHg. Para penderita hipertensi sering kali mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai kesehatannya tetapi tidak dapat menerapkannya dimana justru memperburuk keadaannya padahal seperti diketahui bahwa hipertensi merupakan penyakit kronik, oleh sebab itu penderitanya harus bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan diri sendiri (*self management behaviour*) baik untuk menurunkan gejala maupun menurunkan resiko komplikasi dimana hal tersebut berkaitan dengan tingkat *health literacy* seseorang.

*Health literacy* adalah kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, dan kemampuan untuk dapat menerapkan informasi serta pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang tepat mengenai kesehatan (World Health Organization, 1998). Tetapi terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat *health literacy* yang menyebabkan tingkat *health literacy* pada tiap individu berbeda. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wang et al. (2017) membuktikan bahwa *health literacy* rendah yang dimiliki oleh pasien hipertensi berhubungan dengan ketidakmauan menerima pengobatan secara berkala, pentingnya self-management, dan ketidakpatuhan mengonsumsi obat.

Di Indonesia sendiri data mengenai tingkat *health literacy* masih terbatas, terutama pada kelompok masyarakat dengan penyakit tertentu. Tetapi sebuah penelitian yang dilakukan oleh Soemitro (2014) menunjukkan bahwa tingkat *health literacy* atau tingkat literasi kesehatan pada penderita hipertensi di Puskesmas Kabupaten Malang sebagian besar memiliki tingkat literasi yang buruk yaitu sebesar 65,35%. Pasien dengan tingkat *health literacy* rendah akan lebih buruk dalam menangani suatu penyakit kronis. Hal ini menjadikan *health literacy* menjadi salah satu predictor untuk kesehatan seseorang.

Data mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat *health literacy* pada pasien hipertensi juga belum ditemukan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat *health literacy* pada penderita tiap penyakit kemungkinan akan berbeda. Hal ini dikarenakan kondisi penyakit yang diderita seseorang juga mempengaruhi. Penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2012) dimana usia, tingkat pendidikan, akses informasi kesehatan, dan pendapatan mempengaruhi tingkat *health literacy* seseorang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nazmi et al (2015) menyatakan bahwa suku/ras, status sosioekonomi, status rumah, empati yang diterima, kebahagiaan dan akulturasi memiliki hasil yang signifikan untuk mempengaruhi literasi kesehatan. Secara garis besar, faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat *health literacy* tingkat pengetahuan, kemampuan dalam mengakses informasi kesehatan, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, dan kemampuan mengakses pelayanan kesehatan.

Penanggulangan suatu penyakit kronis memerlukan *self-care management*, kepatuhan mengonsumsi obat yang dianjurkan, serta modifikasi diet dan gaya hidup. Hal tersebut berhubungan dengan tingkat kemelekan kesehatan. *Health*

*literacy* memiliki peran yang penting dalam melakukan promosi kesehatan. Ini dikarenakan *health literacy* berperan dalam pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai faktor apa sajakah yang berhubungan dengan *health literacy* pada pasien dengan hipertensi menggunakan data-data sekunder yang telah ada melalui *literature review* atau studi literature.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Apa sajakah faktor yang berhubungan dengan tingkat *health literacy* pada pasien dengan hipertensi?

### **1.3 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat *health literacy* pada pasien dengan hipertensi berdasarkan studi empiris dalam rentang sepuluh tahun terakhir.